



www.mg.co.id

## Indonesia Usung Misi Sangat Sulit

SINGAPURA (IM) - Peluang Indonesia menjuarai Piala AFF 2020 sangat tipis usai kalah telak 0-4 dari Thailand pada final leg pertama di National Stadium, Singapura, Rabu (29/12) malam WIB. Misi yang diemban pada leg kedua pun sangat sulit.

Fachrudin Aryanto Dan kolega tak kuasa menahan gempuran skuad asuhan Alexandre Polking, khususnya dalam serangan balik. Akibatnya, empat gol pun bersarang di gawang Nadeo Agrawinata. Chanathip Songkrasin dua kali mencatatkan namanya di papan skor pada menit ke-2 dan 52, disusul Supachok Sarachart di menit ke-67 dan Bordin Phala di menit ke-83.

Hasil ini tentu memudahkan langkah Thailand untuk menjadi juara Piala AFF keenam kalinya sepanjang sejarah. Cukup dengan meraih hasil imbang atau kalah tak lebih dari tiga gol di final leg kedua pada Sabtu (1/1/2022), maka trofi bisa dipastikan akan pulang ke Bangkok.

Pelatih Shin Tae-yong realistis dengan peluang Indonesia, tetapi ia berjanji timnya akan berusaha mati-matian melakukan yang terbaik di leg kedua, mewujudkan harapan yang seculu itu.

"Saya terima kekalahan

an ini, dan saya tahu mungkin mustahil untuk melakukan comeback dan mengalahkan Thailand di leg kedua. Namun bola itu bundar, kami tak akan menyerah dan akan terus berjuang. Saya tak akan fokus pada kesalahan-kesalahan di laga pertama, namun lebih kepada hal-hal baik yang sudah mereka lakukan, demi terus memotivasi para pemain," ujar Shin Tae-yong.

Sementara Nadeo Argawinata, mengakui situasi sulit ini. Namun, ia menegaskan bahwa skuad Garuda belum menyerah. "Bukan hasil yang kami inginkan, tapi Indonesia tak kenal kata menyerah, apa pun yang terjadi," katanya di Twitter.

Nadeo Argawinata, kiper Indonesia, terlihat dalam foto di samping. Ia mengenakan jersey tim nasional Indonesia berwarna merah dan putih.

NADEO ARGAWINATA  
Kiper Indonesia

## Brighton Cetak Gol di Stamford Bridge

LONDON (IM) - Danny Welbeck menyelamatkan Brighton & Hove Albion dari kekalahan saat melawan Chelsea. Tak hanya itu, ia juga membawa The Seagulls bikin sejarah di markas The Blues. Dalam laga pekan ke-20 Liga Inggris yang digelar di Stamford Bridge, Kamis (30/12) dinihari WIB itu, Chelsea memimpin lebih dulu lewat Romelu Lukaku pada menit ke-28.

Setelahnya, Chelsea gantian ditekan, sampai akhirnya, Brighton mendapat gol. Tim tamu menyamakan skor di menit akhir pertandingan lewat tandukan Welbeck, memanfaatkan crossing Marc Cucurella.

Bagi Brighton, satu gol Welbeck tak cuma berarti satu poin. Gol itu menjadi gol pertama Brighton di Stamford Bridge. Setelah 5 kali bertandang, Brighton akhirnya bisa bikin gol di markas Si Biru.

Dari 5 pertandingan, Brighton sendiri belum pernah menang. Tiga kekalahan ditelan, dan dua kali imbang, termasuk laga dini hari tadi. Total dari 11 pertandingan, Brighton baru mengemas sekali kemenangan, 4 kali imbang, dan 6 kali kalah.

Sementara manajer Chelsea, Thomas Tuchel menilai

timnya layak mendapat hadiah penalti di laga itu. Ia pun melampirkan kritikan pedas kepada wasit pertandingan, Mike Dean.

Ia kecewa dengan keputusan Dean yang tak menghadihkan timnya penalti saat Christian Pulisic dilanggar Joel Veltman di kotak terlarang. Wasit justru menghiraukan hal tersebut, bahkan tanpa adanya pemeriksaan dari video assistant referee (VAR).

"Sama sekali tidak. Kami memiliki peluang yang lebih baik dan penalti yang jelas. Ini sangat mengecewakan. Padahal itu sudah jelas penalti 100 persen. Anda bertanya kepada wasit bukan saya," kata Tuchel, dikutip dari Daily Mail.

Chelsea pun mengumpulkan 42 poin. The Blues tertinggal delapan angka dari Manchester City selaku pemuncak klasemen. Sementara Brighton punya 24 poin. ● vdp

Danny Welbeck, pemain Brighton, terlihat dalam foto di samping. Ia mengenakan jersey tim Brighton berwarna biru dan putih.

DANNY WELBECK  
Pemain Brighton



Selebrasi Phil Foden usai mencetak gol ke gawang Brentford.

## Manchester City Jauhi Para Pesaing

"Ketika Anda memenangkan 30 poin dari 30 poin, Anda bisa berada di posisi yang bagus. Namun kami harus segera memikirkan Arsenal, Chelsea dan Southampton pada tiga pertandingan berikutnya," kata Pep Guardiola.

BRENTFORD (IM) - Manchester City masih melaju kencang dan melanjutkan rentetan kemenangan di Premier League. Terbaru, City menang 1-0 di markas Brentford, Brentford Community Stadium, Kamis (30/12) dinihari WIB, berkat gol Phil Foden.

City sebenarnya sempat dua kali membobol gawang Brentford di paruh kedua. Namun, kedua gol tersebut dianulir karena Foden dan Aymeric Laporte berada dalam posisi offside.

Hasil ini jadi kemenangan ke-10 yang dicatat City secara beruntun di Premier League. Pasukan Pep Guardiola itu pun makin menjauh dari para rival yang terpeleset di pertandingan

lainnya. Manchester City makin nyaman di puncak klasemen Liga Inggris dengan 50 poin dari 20 pertandingan. Mereka unggul enam poin atas Chelsea yang ada di posisi kedua. Sementara Brentford ada di urutan ke-14 dengan 20 poin.

Pelatih Manchester City, Josep Guardiola, mengaku timnya dibuat kesulitan oleh Brentford dalam laga tersebut, meski tetap berhasil meraih kemenangan. Permainan lawan membuat timnya sangat sulit mengembangkan permainan.

"Secara permainan itu yang terbaik dari kami. Kami tidak bisa melakukan yang lebih bagus lagi ketika mer-

eka tampil seperti itu. Mereka melakukan pressing di atas, dan kami sudah membangun permainan. Ketika bertahan mereka melakukan dengan sangat dalam apalagi Brentford juga sangat rapi melakukannya. Kami tidak bisa masuk karena tak ada celah," kata Guardiola dikutip Tribalfootball.

Ia juga memberikan komentar terkait kondisi timnya yang kini semakin kokoh memuncaki klasemen sementara Liga Inggris 2021-2022. Dirinya ogah sesumbar soal gelar juara. Sebab, perebutan gelar Liga Inggris masih belum berakhir.

"Ada 54 poin untuk diperebutkan dan begitu banyak tim yang lebih tangguh untuk dimakan, jadi ketika Anda memasukkannya ke dalam perspektif itu, delapan poin masih awal untuk menjadi juara. Tim yang kami lawan, Chelsea dan Liverpool, lebih dari luar biasa. Salah satunya adalah juara Eropa dan Liverpool telah menjadi rival besar kami dalam tim, empat tahun terakhir," kata Guardiola dilansir dari Daily Mail.

Ia menyebutkan, beber-

apa pertandingan sulit sudah menanti, seperti melawan Arsenal, dan Southampton. "Ketika Anda memenangkan 30 poin dari 30 poin, Anda bisa berada di posisi yang bagus. Namun kami harus segera memikirkan Arsenal, Chelsea dan Southampton pada tiga pertandingan berikutnya yang kami miliki," ujarnya.

Phil Foden mengaku sangat senang bisa membawa timnya meraih poin penuh. Ia mencetak gol setelah berhasil memanfaatkan umpan matang yang diberikan Kevin De Bruyne.

"Tentu senang bisa mencetak gol di laga ini. Tapi yang paling utama adalah tim meraih kemenangan. Kami sebisanya berjuang sekuat tenaga," ujar Foden, dikutip dari BBC.

Ia menyebut, meraih kemenangan di kandang Brentford bukanlah hal yang mudah. Karena The Bees merupakan tim yang kuat. Maka dibutuhkan kerja keras untuk tampil terus menekan.

"Ini adalah kemenangan yang penting. Melawan Brent-

ford tentu sangat sulit. Mereka adalah tim fisik dan berbahaya dari bola mati. Kami harus terus menekan hingga peluit akhir. Saya bangga dengan para pemain karena melakukan itu," kata Foden.

Foden juga mengatakan, pertandingan dengan jadwal yang sangat padat sangat dibutuhkan konsentrasi penuh. Dan hal itu dia rasakan bersama Man City yang terus tampil konsisten. "Sepanjang Natal, anda harus tetap menginjak gas dan tetap fokus. Terbukti, tim ini melakukan hal itu. Ini adalah liga paling menantang di dunia dan ini menunjukkan bahwa anda bisa kehilangan poin kapan saja," ujarnya.

Manajer Brentford Thomas Frank mengatakan, meski kalah, timnya sudah membuat The Citizens kesulitan. "Kinerjanya benar-benar fantastis. Pada babak pertama, kami tampil luar biasa. Kami hanya memberikan satu peluang bagi Man City. Kami kehilangan enam pemain yang biasa tampil sebagai starter, saya kecewa kehilangan mereka," ujar Frank dilansir dari Tribal Football. ● vit

## Conte Sorot Mentalitas Pemain Spurs

LONDON (IM) - Performa Tottenham Hotspur sejauh ini tidak konsisten. Manajer Antonio Conte pun merasa bahwa tugas terbesarnya saat ini adalah mengubah aspek mentalitas pemain.

Hal ini disampaikan Conte usai Tottenham Hotspur diimbangi Southampton dengan skor 1-1 dalam laga lanjutan Liga Inggris di St Mary's, Selasa (28/12) lalu.

Pria asal Italia itu mengakui bahwa lawan mereka tampil lebih baik di babak pertama. Sementara itu, para pemainnya baru bereaksi setelah tertinggal lebih dulu. "Kami harus memperbaiki aspek mentalitas ini, mengapa kami harus ditampar dulu untuk bereaksi," kata Conte dikutip dari laman resmi Tottenham.

Tottenham tertinggal lebih dulu usai kapten Southampton, James Ward-Prowse menjebol gawang tim tamu. Spurs baru bisa membalas melalui eksekusi penalti Harry Kane. Penalti itu tiba berbarengan dengan kartu

kuning kedua untuk Mohamed Salisu, yang memberi keuntungan bagi Tottenham dalam waktu kurang dari sepuluh pemain Southampton di sisa laga. Sayangnya, keuntungan itu gagal dimanfaatkan dengan optimal dan dua gol yang berhasil dicetak Tottenham juga berakhir dianulir karena VAR.

Conte mengaku aspek kelelahan main tiga laga beruntun dalam waktu kurang dari sepekan cukup mempengaruhi permainan timnya. Namun, ia tetap kecewa gagal memanfaatkan ketimpangan jumlah pemain. "Ini tugas besar yang menunggu, mengubah mentalitas dan terus meningkatkan ban-

nya a k aspek lainnya, sebab setelah kebobolan, kami baru bisa bermain

baik. Sekali lagi saya ulang, kenapa harus ditampar dulu untuk bereaksi. Kami cukup frustrasi dengan hasil akhir laga. Sungguh disayangkan karena kami mendapatkan situasi hanya melawan sepuluh pemain," ujarnya.

Satu-satunya penghiburan dari hasil imbang melawan Southampton adalah Conte menorehkan rekor baru sebagai pelatih pertama di Tottenham yang melewati tujuh pertandingan liga pertamanya tanpa kekalahan.

Tottenham kini menempati urutan keenam klasemen dengan koleksi 30 poin dan selanjutnya akan membuka kalendar 2022 saat bertandang ke markas Watford pada Sabtu 1 Januari 2021. ● vit

HARRY KANE  
Pemain Spurs

## Mbappe Belum Mau Bicara Madrid

PARIS (IM) - Kylian Mbappe bakal menuntaskan musim bersama Paris Saint-Germain (PSG). Ia pun membantah kabar akan bergabung ke Real Madrid pada Januari nanti.

Sebagaimana diketahui masa depan Mbappe kembali dipukuliskan menyusul dibukanya bursa transfer musim dingin per 1 Januari. Itu artinya Mbappe bisa bebas melakukan negosiasi dengan klub manapun.

Kontraknya bersama PSG masih tersisa enam bulan dan Mbappe sudah menegaskan keinginannya untuk hengkang. Di satu sisi, klub juga tak mungkin kehilangan pemain sekaliber Mbappe secara cuma-cuma.

Maka jalan terbaik bagi klub adalah melepas Mbappe di bursa transfer Januari. Salah satunya adalah Real Madrid yang memang sudah mengincarinya sejak musim panas lalu.

Saat itu tiga kali tawaran Madrid, termasuk 220 juta Euro di pengujung bursa transfer, ditolak mentah-mentah oleh PSG. Meski kemungkinan mendapatkan uang transfer tidak sebesar enam bulan lalu, PSG setidaknya tidak rugi-

rugi amat jika harus melepas Mbappe saat ini.

Harus diketahui PSG punya laga besar di perdelapanfinal Liga Champions kontra Real Madrid Februari 2022. Mbappe pun mengatakan, bukan waktu yang tepat untuk bicara transfer.

"Saya rasa bukan waktu yang tepat membicarakannya saat ini. Kami sedang memasuki bagian penting musim ini dan kami akan menghadapi Real Madrid. Satu-satunya yang saya pikirkan adalah mengalahkan Real Madrid di Februari dan Maret. Saya siap memberikan segalanya untuk PSG," ujar Mbappe kepada CNN.

Ia menegaskan, akan memberikan segalanya bagi PSG di sisa masa kontraknya. "Saya sangat bahagia di PSG, saya akan menuntaskan musim di sini. 100 persen pasti. Saya akan memberikan segalanya untuk membawa kami memenangi Liga Champions, Piala Liga, Piala FA, karena para pemain serta fans pantas mendapatkannya dan saya rasa saya pantas memenangi trofi besar bersama PSG," tandasnya. ● vdp

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

**GRC board®**  
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

**KYLIAN MBAPPE**  
Pemain PSG